

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan pemahaman konsep subjek melalui model pembelajaran *Discovery Learning* materi fungsi. Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari 24 subjek yang diteliti bagaimana kemampuan pemahaman konsep dari subjek tersebut dengan adanya model pembelajaran *Discovery Learning* tentunya sesuai dengan kemampuan masing-masing subjek dalam memahami ulang pengetahuannya yang cukup beragam. Hal ini bisa terjadi karena faktor internal dalam diri subjek atau faktor eksternal selama proses pembelajaran yang diujikan berlangsung.

Materi pada soal yang diujikan oleh peneliti yaitu materi fungsi, Instrumen penelitian berupa lembar soal tes kemampuan pemahaman konsep matematika dan lembar pedoman wawancara . Instrumen tes soal kemampuan pemahaman konsep akan di uji kredibilitasnya menggunakan pendapat ahli (*Judgment Expert*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tes kemampuan pemahaman konsep, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ini meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian diperoleh sebanyak 24 subjek yang melaksanakan tes kemampuan pemahaman konsep. Dimana dari 24 subjek ada 9 subjek yang memenuhi ketujuh indikator, ada 6 yang memenuhi enam indikator, ada 5 subjek yang memenuhi lima indikator, dan ada 4 subjek yang hanya memenuhi empat indikator.

Penyebab perbedaan kemampuan masing-masing subjek ketika memahami kembali materi pelajaran pada soal dikarenakan salah satunya yaitu kapasitas ingatan setiap subjek yang juga berbeda-beda. Selain itu diperlukan pengulangan yang rutin untuk mempertahankan ingatan. Jika subjek tidak melakukan pengulangan atau repetisi terhadap suatu materi maka ingatan tersebut lama kelamaan akan memudar. Apabila dalam kegiatan pembelajaran siswa hanya mendengar materi pelajaran yang disampaikan oleh guru saja, siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami dan menafsirkan ide-ide matematika yang mereka miliki.

Oleh karena itu pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dengan adanya model *Discovery Learning* masih cukup beragam, dengan adanya model pembelajaran *Discovery Learning* ini dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang aktif dengan cara guru mengikutsertakan siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga kemampuan pemahaman konsep siswa lebih mudah untuk diingat.

5.2 Implikasi

Implikasi yang dapat dibuat dari hasil penelitian ini yaitu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dengan proses pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* yang bermakna dengan melibatkan siswa untuk aktif selama proses tersebut berlangsung sangatlah penting. Dengan model pembelajaran yang tepat akan mampu membimbing siswa untuk aktif menemukan dan memahami materi yang diberikan oleh guru. Siswa juga harus dibiasakan untuk mengerjakan soal materi

yang diajarkan atau melakukan repetisi agar daya ingatnya semakin kuat. Di samping itu membiasakan siswa untuk menyelesaikan suatu permasalahan secara sistematis dan terstruktur juga cukup penting sebab hal ini bisa membantu siswa lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, terdapat beberapa saran dari peneliti yang dapat menjadi bahan pertimbangan terhadap kasus serupa, di antaranya yaitu sebagai berikut:

1. Kepada guru mata pelajaran matematika hendaknya bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan refleksi atau masukan untuk lebih memperhatikan proses pembelajaran yang harus dilakukan. Dimana saat ini banyak guru yang hanya menjelaskan dan memberikan contoh-contoh soal serta penyelesaiannya tanpa bertanya kepada siswa apakah sudah mengerti ataukah belum dengan materi yang sudah diberikan. Tetapi ketika dihadapkan pada suatu masalah yang berbeda dari contoh, siswa sulit untuk menentukan langkah-langkah penyelesaiannya. Apabila dalam kegiatan pembelajaran siswa hanya mendengar materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami dan menafsirkan ide-ide matematika yang mereka miliki. Oleh sebab itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat membimbing siswa untuk aktif menemukan dan menyelidiki sehingga siswa mampu mengkonstruksi konsep matematika, mengungkapkan ide atau gagasan, mengklasifikasikan objek,

menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur serta mengaplikasikan konsep dalam menyelesaikan masalah. Salah satu model pembelajaran yang mampu membimbing siswa untuk aktif menemukan dan menyelidiki adalah model *Discovery Learning*.

2. Kepada siswa diharapkan bisa turut aktif selama pembelajaran di sekolah. Hal ini dapat dimulai dari kebiasaan-kebiasaan kecil seperti fokus dan memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan suatu materi, menanyakan apakah pemahaman yang diperolehnya sudah tepat, melakukan diskusi dengan teman sebangku jika malu bertanya kepada guru, ataupun rajin mengerjakan soal mengenai materi yang diajarkan pada saat itu dalam bentuk atau kasus yang beragam, sehingga keterampilan yang dimiliki bisa lebih terasah. Sebab pada dasarnya, untuk memiliki kemampuan pengetahuan yang baik haruslah dilatih dengan seberapa sering proses pengulangan akan pengetahuan ini dilakukan.
3. Kepada peneliti lain, diharapkan penelitian ini bisa membantu atau menjadi referensi untuk melakukan penelitian yang serupa sehingga peneliti lain bisa memperdalam permasalahan yang mungkin timbul dan belum terungkap dalam penelitian ini.